

**PENGARUH EDUKASI DAGUSIBU ANTIBIOTIK TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DI  
KELURAHAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR**



**Diajukan Oleh:  
Glorya Nungky Ramdhani  
02216725A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIABUDI  
SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH EDUKASI DAGUSIBU ANTIBIOTIK TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DI  
KELURAHAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR**

*SKRIPSI*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai  
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)  
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi*

**Diajukan Oleh:  
Glorya Nungky Ramdhani  
02216725A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIABUDI  
SURAKARTA  
2023**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

**PENGARUH EDUKASI DAGUSIBU ANTIBIOTIK TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DI  
KELURAHAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR**

Oleh :

**Glorya Nungky Ramdhani  
02216725A**

Dipertahakan di hadapan Panitia Penguji Skripsi  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal: 20 Juli 2023



Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,

Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., MM., M.Sc.

Pembimbing Utama

**Dr. apt. Jason Merari Peranginangin M.Si. M.M**  
NIP/NIS: 01200102011070

Pembimbing Pendamping

**apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih S.Farm. M.Sc.**  
NIP/NIS: 01201702162221

Penguji:

1. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH.
2. Drs. apt. Partana Budi Raharja, SH., MPH.
3. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm., M.Sc.
4. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin M.Si. M.M

1.

2.

3.

4.

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah hirobbil‘aalamin, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas ridho dan kemudahan serta kelancaran yang Allah SWT berikan, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini untuk orang yang istimewa dan berjasa dalam hidup saya, kepada :

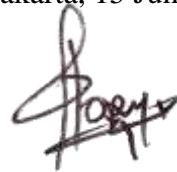
1. Kedua orang tua tercinta, serta suami dan anak-anak saya yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, semangat, dan do'a yang tak pernah berhenti selama proses perkuliahan hingga Skripsi ini selesai.
2. Bapak Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., MM. dan Ibu apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih S.Farm. M.Sc. yang telah mensupport, memberikan semangat, meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, tanpa bantuan beliau mungkin saya tidak bisa selesai dengan tepat waktu.
3. Teman-teman alih jenjang angkatan 2021 yang selalu mengingatkan untuk tetap semangat dan selalu memberian motivasi. Terimakasih sudah saling menguatkan, akan saya ingat nama-nama dan kebaikan kalian semua.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 15 Juni 2023



Glorya Nungky Ramdhani

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkat dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm.) program studi S-1 Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Skripsi dengan judul **“PENGARUH EDUKASI DAGUSIBU ANTIBIOTIK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DI KELURAHAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR”** ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan ilmu kefarmasian.

Berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. apt., R. A. Oetari, SU., M.M., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., MM., selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih S.Farm. M.Sc., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama kuliah di Universitas Setia Budi Surakarta.
6. Orang tua, suami dan anak-anak saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Teman-teman S1 Farmasi Universitas Setia Budi yang saya sayangi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dan pendidikan ini.

Penulis menyadari banyak kelemahan dalam teknik pelaksanaan, penyajian maupun dalam tata penulisan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari pihak terkait maka skripsi ini tidak selesai dengan baik dan tepat waktu. Penulis hanya manusia biasa yang jauh dari kata sempurna

karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Surakarta, 15 Juni 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Glorya Nungky Ramdhani', written in a cursive style.

Glorya Nungky Ramdhani

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat bagi institusi pendidikan .....	4
2. Manfaat bagi peneliti.....	4
3. Manfaat bagi masyarakat .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Konsep Edukasi.....	5
1. Pengertian Edukasi.....	5
2. Tujuan Edukasi.....	5
3. Media Edukasi.....	5
3.1. Media Cetak.....	5
3.2. Media Elektronik.....	6
3.3. Media Papan.....	6
4. Metode Edukasi.....	6
4.1. Metode berdasarkan pendekatan perorangan....	6
4.2. Metode berdasarkan pendekatan kelompok.....	6
4.3. Metode berdasarkan pendekatan massa ( <i>Public</i> ).....	6
B. Konsep Pengetahuan .....	7
C. Konsep Perilaku .....	10
D. Dagusibu.....	11
1. Dapatkan .....	11



2.	Gunakan .....	12
3.	Simpan.....	12
4.	Buang .....	13
E.	Antibiotik .....	13
F.	Landasan Teori .....	16
G.	Kerangka Konsep .....	17
H.	Hipotesis.....	18
BAB III	METODE PENELITIAN .....	19
A.	Jenis Penelitian .....	19
B.	Populasi dan Sampel .....	19
1.	Populasi .....	19
2.	Sampel.....	19
C.	Variabel Penelitian .....	19
1.	Variabel <i>Independent</i> (Variabel Bebas) .....	19
2.	Variabel <i>Dependent</i> (Variabel Terikat).....	20
3.	Variabel Pengganggu ( <i>Confounding</i> ).....	20
D.	Definisi Operasional.....	20
E.	Alat dan Bahan .....	21
1.	Alat.....	21
2.	Bahan.....	21
F.	Jalannya Penelitian .....	22
G.	Instrumen Penelitian.....	23
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	24
1.	Uji Validitas .....	24
1.1.	Validitas internal .....	24
1.2.	Validitas eksternal.....	24
2.	Reliabilitas Instrumen .....	25
I.	Analisis Data .....	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A.	Karakteristik Responden .....	28
1.	Jenis Kelamin .....	28
2.	Usia .....	29
3.	Pendidikan.....	29
4.	Pekerjaan .....	30
B.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner.....	30
C.	Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	31
D.	Pengaruh Edukasi DAGUSIBU Antibiotik Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat di	

Kelurahan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar.....	32
E. Korelasi Antara Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU Antibiotik dengan Perilaku Masyarakat di Kelurahan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar .....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran .....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN .....	42

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Indikator kuesioner tingkat pengetahuan .....	23
2. Indikator kuesioner perilaku.....	24
3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	28
4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan ..	30
5. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku .....	31
6. Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas .....	31
7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang DAGUSIBU Antibiotik Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi .....	32
8. Nilai Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang DAGUSIBU Antibiotik Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi .....	34
9. Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> .....	34
10. Hasil Uji <i>Spearman</i> .....	35

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Logo Obat Keras .....	12
2. Kerangka Konsep .....	17
3. Alur Penelitian.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner DAGUSIBU .....	42
2. Permohonan Menjadi Responden.....	44
3. <i>Informed Consent</i> .....	45
4. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas.....	46
5. Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> .....	47
6. Hasil Uji <i>Spearman</i> .....	48
7. <i>Leaflet DAGUSIBU</i> .....	49
8. <i>Flyer Antibiotik</i> .....	50
9. Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan Responden.....	51
10. Hasil Kuesioner Perilaku Responden .....	56
11. Izin Penelitian .....	61
12. Kelaikan Etik .....	63
13. Dokumentasi saat pengambilan data .....	64
14. Kuesioner yang sudah diisi responden .....	65

## DAFTAR SINGKATAN

DAGUSIBU	Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan
IAI	Ikatan Apoteker Indonesia
Gema Cermat	Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat
WHO	World Health Organization
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
Posbindu	Pos Pembinaan Terpadu
PKK	Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
e-book	electronic book
Kemendes RI	Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
SPSS	Statistical Package for the Social Sciences
Sig	Signifikansi

## ABSTRAK

**GLORYA NUNGKY RAMDHANI, 2022, PENGARUH EDUKASI DAGUSIBU ANTIBIOTIK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DI KELURAHAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Prevalensi kasus resistensi antibiotik akibat mikroba terus mengalami peningkatan hingga tercatat ada 1,27 juta orang yang meninggal dalam setiap tahun karena infeksi yang resisten terhadap obat. Edukasi DAGUSIBU antibiotik merupakan upaya agar masyarakat lebih bijak dalam menggunakan antibiotik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi DAGUSIBU antibiotik terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku serta untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan DAGUSIBU antibiotik terhadap perilaku masyarakat di Kelurahan Nargoyoso, Kabupaten Karanganyar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental dengan menggunakan metode *one group pretest-posttest*. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner. Sampel penelitian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Untuk mengetahui korelasi antara tingkat pengetahuan dengan perilaku dilakukan analisis dengan uji *Spearman*.

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh pemberian edukasi DAGUSIBU antibiotik terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kelurahan Nargoyoso dilihat dari hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai *Sig.*  $0,00 < 0,05$ . Terdapat korelasi yang kuat antara pengetahuan DAGUSIBU antibiotik dan perilaku masyarakat Kelurahan Nargoyoso dilihat dari hasil uji *Spearman* angka koefisien korelasi sebesar 0,939 yang artinya kategori sangat kuat.

---

**Kata Kunci:** Antibiotik, DAGUSIBU, Edukasi, Tingkat pengetahuan

## ABSTRACT

**GLORYA NUNGKY RAMDHANI, 2022, THE EFFECT OF DAGUSIBU ANTIBIOTIK EDUCATION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF COMMUNITIES IN NGARGOYOSO VILLAGE, KARANGANYAR DISTRICT, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

The prevalence of cases of antibiotic resistance due to microbes continues to increase until there are 1.27 million people who die each year due to drug-resistant infections. Antibiotic DAGUSIBU education is an effort to make people wiser in using antibiotics. This research was conducted to determine the effect of DAGUSIBU antibiotic education on the level of knowledge and behavior and to determine the effect of the level of knowledge of DAGUSIBU on antibiotics on people's behavior in Ngargoyoso Village, Karanganyar Regency.

This type of research is experimental research using the one group pretest-posttest method. The data collection tool uses a questionnaire. The research sample complies with the predetermined inclusion and exclusion criteria. Data analysis used the Wilcoxon test to find out the differences before and after education was provided. To determine the correlation between the level of knowledge and behavior, an analysis was carried out with the Spearman test.

The results of this study showed that there was an effect of giving DAGUSIBU antibiotic education on the level of knowledge and behavior of the people of Ngargoyoso Village as seen from the results of the Wilcoxon test with a Sig.  $0.00 < 0.05$ . There is a strong correlation between DAGUSIBU knowledge of antibiotics and the behavior of the people of Ngargoyoso Village, as seen from the results of the Spearman test, the correlation coefficient is 0.939, which means that the category is very strong.

---

**Keywords:** Antibiotiks, DAGUSIBU, Education, Level of knowledge



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Antibiotik merupakan salah satu obat keras yang paling sering digunakan namun penggunaannya masih banyak yang tidak tepat. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan resistensi. Intensitas penggunaan antibiotik yang relatif tinggi merupakan ancaman global bagi kesehatan terutama terkait resistensi. Resistensi terjadi akibat turun atau hilangnya efektifitas obat karena kurangnya informasi yang akurat, dan tingkat pendidikan yang minim (Azevedo *et al.*, 2009).

Menurut (*World Health Organization*, 2015), bakteri resisten yaitu bakteri yang kebal akan antibiotik. Semakin tinggi angka penggunaan antibiotik maka semakin besar pula terjadi resistensi antibiotik. Apabila bakteri sudah resistensi terhadap antibiotik maka morbiditas, mortalitas dan biaya kesehatan meningkat. Beberapa antibiotik yang mengalami resisten seperti ampisilin, amoksisilin, dan sefotaksim (Kementrian Kesehatan, 2010).

Menurut dr. Dante Saksono Harbuwono sebagai Wakil Menteri Kesehatan RI pada tahun 2022, prevalensi kasus resistensi antibiotik akibat mikroba terus mengalami peningkatan hingga tercatat ada 1,27 juta orang yang meninggal dalam setiap tahun karena infeksi yang resisten terhadap obat. Dari penelitian yang dilakukan di kecamatan Glagah kabupaten Lamongan, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa 61% responden selalu membeli antibiotik tanpa resep dokter. Selain itu didapatkan juga hasil bahwa 58% responden berhenti menggunakan antibiotik ketika merasa gejala membaik (Kurniawati, 2019).

DAGUSIBU merupakan program edukasi mengenai kesehatan terutama obat, yang dibuat oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) guna mewujudkan Gerakan Keluarga Sadar Obat untuk meningkatkan kesadaran sekaligus mencerdaskan masyarakat dalam berperilaku sehat (IAI, 2014). Dalam program kegiatan DAGUSIBU ini menjelaskan tata cara pengelolaan obat mulai dari awal mendapatkan obat sampai obat tidak dapat dikonsumsi atau digunakan lagi dan akhirnya dibuang.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi terbentuknya perilaku dalam praktik penggunaan obat. Pengetahuan merupakan sebuah hasil dari penginderaan yang dilakukan oleh seseorang

terhadap suatu kejadian tertentu (Notoatmodjo, 2014). Dari penelitian yang dilakukan di Kota Denpasar terhadap 30 sampel terjadi peningkatan pengetahuan tentang DAGUSIBU antibiotik dari 40% menjadi 70% melalui edukasi e-book DAGUSIBU antibiotik diharapkan masyarakat mampu menerapkan gerakan DAGUSIBU dalam penggunaan antibiotik untuk mencegah terjadinya resistensi antibiotik (Suryaningsih, 2022). Penelitian yang telah dilakukan kepada 206 orang terkait optimalisasi penggunaan obat yang bijak dalam keluarga dengan program “Gema Cermat” di daerah binaan Puskesmas Pajang, Puskesmas Banyuanyar, Puskesmas Jayengan, Puskesmas Pucangsawit, Puskesmas Penumping, dan Puskesmas Gambirsari Kota Surakarta dengan hasil pengukuran pengetahuan pada pretes menunjukkan secara keseluruhan responden memiliki pengetahuan yang sangat kurang ditunjukkan dengan nilai jawaban benar 52,48 % dan pada postes menunjukkan kenaikan yang signifikan menjadi 80,24 % (Mursiti *et al.*, 2020).

Berdasarkan penelitian (Mutmainah, Jannah and Vieda, 2022), pada 198 orang diperoleh 101 orang (51%) memiliki tingkat pengetahuan baik. 138 orang (69,7%) memiliki sikap yang baik dan pada aspek perilaku DAGUSIBU obat diperoleh 155 orang (78,3%) memiliki perilaku yang baik. Dari hasil analisis regresi linier didapatkan nilai sig 0,000, hal ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap dan perilaku DAGUSIBU Obat pada Kader PKK. Adapun tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap sikap sebesar 19,3% sedangkan tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku sebesar 17,8%.

Berdasarkan penelitian (Ernawati, Irianto and Sari, 2020), terdapat 32 dari 37 orang responden yang meningkat nilainya setelah menerima penyuluhan DAGUSIBU obat. Sebaran tingkat pengetahuan berdasarkan kategori baik, cukup, dan kurang ada perubahan positif, persentase responden kategori baik dari 5% menjadi 59,5%, kategori cukup dari 15% menjadi 27%, dan kategori kurang dari 17% menjadi 13,5%.

Berdasarkan hasil observasi penggunaan antibiotik di Puskesmas Ngargoyoso pada tahun 2022 sebesar 47.719 tablet amoksisilin, 990 tablet sefadroksil, 4.028 tablet sefiksिम dan 6.736 tablet siprofloksasin. Masyarakat Kelurahan Ngargoyoso bisa mendapatkan obat antibiotik di apotek dan puskesmas pembantu yang terdapat di lingkungan tersebut. Berdasarkan uraian untuk mencegah adanya kasus

resistensi antibiotik akibat mikroba yang terus mengalami peningkatan dan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat terkait DAGUSIBU antibiotik sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi DAGUSIBU antibiotik terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku di Kelurahan Ngargoyoso, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tersebut dan nantinya akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Apakah edukasi DAGUSIBU antibiotik berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar?
2. Apakah edukasi DAGUSIBU antibiotik berpengaruh terhadap perilaku masyarakat di Kelurahan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar?
3. Apakah terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU antibiotik dengan perilaku masyarakat di Kelurahan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh edukasi DAGUSIBU antibiotik terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar.
2. Mengetahui pengaruh edukasi DAGUSIBU antibiotik terhadap perilaku masyarakat di Kelurahan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar.
3. Mengetahui korelasi antara tingkat pengetahuan DAGUSIBU antibiotik dengan perilaku masyarakat di Kelurahan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

##### **1. Manfaat bagi institusi pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi Universitas Setia Budi Surakarta terutama yang berkaitan tentang DAGUSIBU antibiotik.

##### **2. Manfaat bagi peneliti**

Dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis sebagai bahan pengetahuan untuk para peneliti selanjutnya, khususnya peneliti yang akan melakukan penelitian terkait dengan pengaruh pemberian edukasi DAGUSIBU antibiotik.

##### **3. Manfaat bagi masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi yang penting dalam penggunaan obat antibiotik secara baik dan benar guna untuk mewujudkan efek yang optimal.